

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan perekonomian masyarakat semakin pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan industri yang telah mampu memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Ini dapat dilihat dari bertambahnya pusat perbelanjaan (*mall*, industri *fashion*, pasar properti mewah, preferensi barang luar negeri, makanan cepat saji dan teknologi) hal ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, sehingga menyebabkan masyarakat mulai berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhannya, bahkan terhadap hal-hal yang pada hakikatnya tidak diperlukan akan terpuaskan karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengkonsumsi, dari pola perilaku ini akan menjadi suatu perilaku konsumtif apabila dilakukan secara terus-menerus.

Perilaku konsumtif seringkali dikaitkan dengan aktivitas manusia yang mengkonsumsi barang ataupun jasa secara berlebihan. Individu yang berperilaku konsumtif disebabkan oleh ketidakmampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan ini dilakukan untuk suatu kesenangan semata. Dari hal tersebut akan menjadi ancaman yang serius bagi masyarakat, hal ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa melainkan juga pada remaja, dikarenakan pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja, dimana remaja zaman sekarang cepat menerima perubahan teknologi yang dapat memberikan dampak buruk. Masalah perilaku konsumtif ini jika terjadi terus-menerus maka akan merugikan individu itu sendiri, seperti tidak merasa puas akan diri sendiri, tidak

mensyukuri apa yang dia punya, kurang berfikir dewasa dan hanya mementingkan kepentingan diri sendiri.

Menurut Desiyanti (2020) Literasi keuangan dapat menggambarkan bahwa seseorang memiliki kemampuan ataupun kapasitas diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Adanya literasi keuangan menunjang individu agar lebih bijak dalam berbelanja sesuai kebutuhan yang diperlukan, harga dari produk dan jasa tersebut dan pelayanan yang diberikan. Literasi keuangan diajarkan agar seseorang lebih mengerti serta memikirkan antara kebutuhan dan keinginan hidup hemat, belajar menabung demi masa depan. Namun pada kenyataannya mahasiswa lebih cenderung mengalami krisis keuangan dia khir bulan. Seperti harus meminjam uang dari teman atau mengurangi makan. Ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang keuangan, seharusnya mereka bisa mengatur keuangan agar tidak terjadi krisis keuangan, dengan cara mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan ini menunjukkan adanya pola hidup yang teratur dan didasarkan pada prioritas sehingga segala sesuatu itu dilakukan secara terstruktur dan tepat sasaran.

Selain dari literasi keuangan, perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh pengendalian diri (Prihatini & Irianto, 2021). Pengendalian diri menyediakan potensi dari dalam diri untuk menghadapi kondisi dengan mengoptimalkan otoritas yang dimiliki untuk menghasilkan keputusan yang tidak terintervensi oleh sekitar. Pengendalian diri juga berperan dalam keputusan dalam konsumsi atau pengelolaan keuangan, hal ini didasari pada peran pengendalian diri yang menjadi kemampuan dasar untuk meningkatkan keefektifan dalam keputusan untuk

berkonsumsi agar menjauhi konsumtif. Menurut Atunnisa & Firdiansyah (2022) pengendalian diri merupakan suatu kondisi dimana seorang individu berusaha mengendalikan dan mengontrol dorongan maupun emosi yang ada didalam dirinya, Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu menahan diri dari hal-hal negatif dengan mempertimbangkan tanggung jawab jangka panjang. Sementara itu, individu dengan pengendalian diri yang rendah cenderung kesulitan untuk menahan diri dan keinginan munculnya suatu perilaku konsumtif (Islamia & Pedy Purnama, 2022).

Gaya Hidup juga menjadi salah satu penyebab perilaku konsumtif. Gaya Hidup masyarakat saat ini mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mengutamakan penampilannya akan tetapi sekarang keadaannya mulai berbeda mereka lebih mementingkan penampilan dan gaya hidup (Kenale Sada, 2022). Pengetahuan akan informasi yang lebih modern menciptakan gaya hidup mahasiswa berubah. Gaya hidup merupakan suatu pola tingkah laku yang membedakan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Seiring berjalannya waktu, teknologi dan perkembangan telah mengubah kebiasaan masyarakat saat ini dalam menggunakan uang, mahasiswa lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di kalangan sosial.

Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa disebabkan oleh uang saku bulanan yang terbatas yang diberikan orangtua dan belum memiliki pendapatan namun memiliki gaya hidup yang konsumtif, sehingga mereka

mengalami kesulitan keuangan. Namun, kebanyakan mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonominya. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif, tidak akan lepas dari perilaku konsumtif yang dimana mereka akan membeli sesuai dengan keinginannya bukan dengan kebutuhannya agar hidupnya terlihat lebih mewah. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif cenderung sangat sulit untuk mengendalikan dirinya sendiri karena lebih senang mengikuti keinginan dibandingkan dengan kebutuhannya. Agar berkurangnya perilaku konsumtif pada mahasiswa di kehidupan yang serba modern ini sangat diperlukannya pemahaman literasi keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup yang baik (Gunawan, 2022).

Berdasarkan Penelitian Prihatini & Irianto, (2020) yang berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian diri mahasiswa. Sedangkan berdasarkan penelitian Putra & Sinarwati, (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” membuktikan secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan dalam Penelitian Asisi & Purwantoro, (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi

Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, Literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Masalah Perilaku Konsumtif ini perlu mendapatkan perhatian karena dapat berdampak pada kestabilan keuangan pribadi dan kesejahteraan mahasiswa, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana dengan Judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif ”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka masalah penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa;
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa;
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa;

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yang dibedakan menjadi dua manfaat yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis.

1) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penting dalam bidang ilmu ekonomi tentang literasi keuangan, pengendalian dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

2) Manfaat praktis

a) Bagi penulis, untuk menambah pengalaman serta memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan baik dan terhindar dari perilaku konsumtif.

b) Bagi pembaca, menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif serta dapat

dijadikan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama.